



JURNAL RISET AKUNTANSI

Volume VIII/No.2/OKTOBER 2016

ISSN: 2086-0447

KAJIAN PERTUMBUHAN MINAT DAN REALISASI INVESTASI PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) PROVINSI JAWA BARAT (LOKASI DAN SEKTOR USAHA)

Dony Waluya Firdaus
Dimas Widyasastrena

TINJAUAN ATAS PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA YOUNG ENTREPRENEUR ACADEMY INDONESIA BANDUNG

Vina Herviani
Angky Febriansyah

PENGARUH EFEKTIFITAS PROSES BISNIS TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SURVEY PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA BANDUNG)

Inta Budi Setya Nusa

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PAJAK DAN KEPATUHAN MATERIAL WAJIB PAJAK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REALISASI PENERIMAAN PAJAK (SURVEY PADA KPP DI KANWIL DJP JABAR I)

Indra Lukman Ghozali
Dian Dwinita

ANALISIS MANAJEMEN KONFLIK DAN STRES KERJA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT XYZ KOTA BANDUNG (STUDI KASUS : PERUSAHAAN JASA YANG BEKERJA DI BIDANG KONSULTAN IT)

Nisa Bequimaniar

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN

Harry Trisna
Rita Yumiarti

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

JL.Dipatiukur 112-114 Bandung 40132 Telp.022-2504119, Fax. 022-2533754

Email : akuntansi@email.unikom.ac.id



**SUSUNAN TIM
JURNAL RISET AKUNTANSI**

PELINDUNG
REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PENASEHAT
PEMBANTU REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PEMBINA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

KETUA TIM REDAKSI
Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA..

PENYUNTING AHLI
Ketua:
Prof. Dr. Dwi Kartini., SE., Spec., Lic

Anggota:

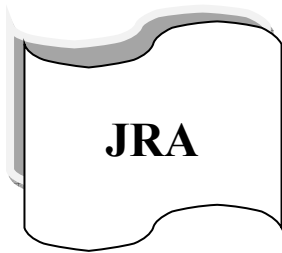
Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE.MS., Ak	(Universitas Komputer Indonesia Bandung)
Prof. Dr. Soekrisno Agoes, Drs., Ak	(Universitas Tarumanagara Jakarta)
Dr. H. Deddy Supardi, SE., M.Si., Ak	(Universitas Sangga Buana Bandung)

TIM EDITING
Angky Febriansyah, SE., MM.
Adi Rachmanto, S.Kom., M.Kom.

TATA USAHA
Sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI:

Program Studi Akuntansi
Jl. Dipati Ukur 112-114 Bandung 40132
Tlp 022. 2504119, fax (022) 2533754
e-mail: akuntansi@email.unikom.ac.id



KEBIJAKAN EDITORIAL

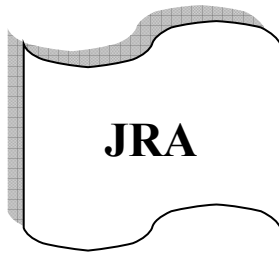
Jurnal Riset Akuntansi, diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung secara berkala (Setiap enam bulan sekali) dengan tujuan untuk menyebarkan informasi hasil riset akuntansi kepada para akademisi, praktisi, mahasiswa, dan lain-lain meliputi bidang : Akuntansi, Bisnis, dan Manajemen.

Jurnal riset akuntansi menerima kiriman artikel hasil riset akuntansi dan manajemen yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulis harus menyatakan bahwa artikel yang dikirim ke jurnal riset akuntansi tidak dikirimkan atau telah dipublikasi dalam jurnal yang lain. Untuk artikel hasil riset dengan pendekatan survey atau eksperimental, penulis harus melampirkan instrumen riset (Kuesioner, kasus, daftar wawancara, dan lain-lain). Agar hasil riset bisnis dan manajemen yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi dapat bermanfaat untuk pengembangan praktik, pendidikan dan riset akuntansi, penulis artikel berkewajiban memberikan data riset kepada yang memerlukannya dan memberikan informasi cara memperoleh data tersebut.

Penentuan artikel yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi melalui proses blind review oleh jurnal riset akuntansi, dengan mempertimbangkan antara lain : terpenuhinya persyaratan baku publikasi jurnal, metodologi riset yang digunakan, dan signifikansi kontribusi hasil riset terhadap pengembangan profesi dan pendidikan akuntansi dan manajemen. Editor bertanggung-jawab untuk memberikan telaah konstruktif, dan jika dipandang perlu, menyampaikan hasil evaluasi kepada penulis artikel. Artikel dikirim ke editor jurnal riset akuntansi dengan alamat :

Ketua Editor

Prof. Dr. Dwi Kartini., SE.,Spec.,Lic
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kampus IV, Lantai 3
Jl. DipatiUkur No. 112-114 Bandung 40132
Telp. (022) 2504119, Fax. (022) 2533754
Email : akuntansi@email.unikom.ac.id



PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

Berikut Ini adalah pedoman penulisan artikel dalam Jurnal Riset Akuntansi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penulis.

1. Sistematika pembahasan dalam artikel setidaknya terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut :
 - Abstrak** bagian ini memuat ringkasan riset, antara lain mengenai : masalah riset, tujuan, metode, temuan, dan kontribusi hasil riset. Abstrak disajikan di awal teks dan terdiri antara 150 s/d 200 kata (sebaiknya disajikan dalam bahasa inggris). Abstrak diikuti dengan tiga kata kunci (*keywords*) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel.
 - I. **Pendahuluan** menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian.
 - II. **Kajian pustaka**, kerangka pemikiran dan hipotesis memaparkan kajian pustaka berdasarkan telaah literature yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan kerangka pemikiran dan hipotesis atau proposisi riset dan model riset (jika dipandang perlu).
 - III. **Objek dan metode penelitian** memuat objek penelitian menguraikan objek yang diteliti sesuai dengan judul riset dan metode penelitian yang berisi desain penelitian, operasionalisasi variable, teknik pengumpulan data, unit analisis, teknik penarikan sampel, pengujian hipotesis.
 - IV. **Hasil penelitian dan pembahasan** menguraikan hasil penelitian memuat hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan memuat analisis statistik (jika ada) dan analisis ekonomi.
 - V. **Kesimpulan dan saran** menguraikan kesimpulan penelitian dan saran berisi solusi dan kelemahan penelitian, temuan dan keterbatasan penelitian.
 - VI. **Daftar pustaka** memuat sumber-sumber yang dikutip di dalam penulisan artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat di daftar referensi ini.

Lampiran memuat table, gambar, dan instrumen riset yang digunakan.

2. Artikel diketik dengan jarak baris satu spasi pada kertas A4 (21 cm x 29,7 cm). kutipan langsung yang panjang (lebih dari tiga baris) diketik dengan jarak baris satu dengan *indented style* (bentuk berinden).
3. Panjang artikel tidak lebih atas 7.000 kata (dengan Jenis huruf arial ukuran 10) atau maksimal 25 halaman.
4. Margin atas = 4 cm dan bawah, kiri dan kanan = 3 cm.
5. Halaman muka (cover) setidaknya menyebutkan judul artikel dan identitas penulis).
6. Semua halaman, termasuk table, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman.
7. Table/gambar sebaiknya dapat disajikan pada halaman terpisah dari badan tulisan (umumnya di bagian akhir naskah). Penulis cukup menyebutkan pada bagian di dalam teks, tempat pencantuman table atau gambar.

8. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul yang sesuai dengan isi tabel atau gambar dan sumber kutipan (bila relevan).
9. Kutipan dalam teks sebaiknya ditulis di antara kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun, koma, dan nomor halaman jika dipandang perlu.
Contoh :
 - a. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell 1981). Jika disertai nomor halaman : (Brownell 1981).
 - b. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon 1991).
 - c. Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua penulis (Gul dkk. 1995 atau Hotstede et al. 1990).
 - d. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk 1990; Mia 1988).
 - e. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama (Brownell 1981, 1983) Jika tahun publikasi sama (Brownell 1982a, 1982b).
 - f. Sumber kutipan yang berasal dari pekerjaan suatu institusi sebaiknya menyebutkan akronim institusi yang bersangkutan misalnya (IAI, 1994).
10. Setiap artikel harus memuat daftar pustaka (hanya yang menjadi sumber kutipan) dengan ketentuan penulisan sebagai berikut ;
 - a. Daftar pustaka disusun alfabetis sesuai dengan nama penulis atau nama institusi.
 - b. Susunan setiap referensi ; nama penulis, tahun publikasi, judul jurnal atau buku teks, nama jurnal atau penerbit, nomor halaman.
 - c. Contoh :

American Accounting Association, Committee on Concepts and Standards for External Financial Reports. 1997. Statement on Accounting Theory and Theory Acceptance/ Sarasota, FL : AAA.

Demski, J.S., dan D.E.M. Sappington. 1989. Hierarchical Structure and Responsibility Accounting, *Journal of Accounting Research* 27 (Spring) ; 40-58.

Dye, R.; B. Balachandran; dan R. Magee. 1989. Contigent Fees for Audit Firm. Working paper, Northwestern University, Evansto, Il.

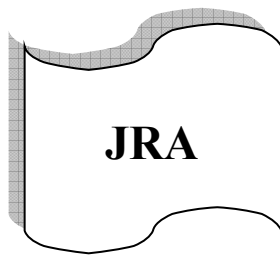
Indriantoro, N. 1993. The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction with Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables. Ph.D. dissertation. University of Kentucky, Lexington.

Naim, A. 1997. Analysis of The Use of Accounting Product Costs In Oligopolistic Pricing Decisions. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12 (Oktober) 43-50.

Porcano, T.M. 1984a. Distructive Justice and Tax Policy. *The Accounting Review*, 59 (October) : 619-636.

_____, 1984b. The Perceived Effects of Tax Policy on Corporate Investment Intentions. *The Journal of the American Taxation Association* 6 (Fall) : 7-19.

Pyndyk, R.S. dan D.L. Rubinfeld. 1987. *Econometric Models & Economic Forecast*, 3rd ed., NY : McGraw-Hill Publishing, Inc.
11. Artikel diserahkan dalam bentuk cd dan empat eksemplar cetakan.



DAFTAR ISI

Keterangan	Halaman
Editorial Staff Jurnal Riset Akuntansi	i
Kebijakan Editorial	iii
Pedoman Penulisan Artikel	v
Daftar isi	vii
1. KAJIAN PERTUMBUHAN MINAT DAN REALISASI INVESTASI PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) PROVINSI JAWA BARAT (LOKASI DAN SEKTOR USAHA) Dony Waluya Firdaus Dimas Widyasastrena	1
2. TINJAUAN ATAS PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA YOUNG ENTERPRENEUR ACADEMY INDONESIA BANDUNG Vina Herviani Angky Febriansyah	19
3. PENGARUH EFEKTIFITAS PROSES BISNIS TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SURVEY PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA BANDUNG) Inta Budi Setya Nusa	28
4. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PAJAK DAN KEPATUHAN MATERIAL WAJIB PAJAK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REALISASI PENERIMAAN PAJAK (SURVEY PADA KPP DI KANWIL DJP JABAR I) Indra Lukman Ghozali Dian Dwinita	43
5. ANALISIS MANAJEMEN KONFLIK DAN STRES KERJA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT XYZ KOTA BANDUNG (STUDI KASUS : PERUSAHAAN JASA YANG BEKERJA DI BIDANG KONSULTAN IT) Nisa Bequimaniar.	55
6. PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN Harry Trisna Rita Yumiarti	68

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN

Harry Trisna
dan
Rita Yumiarti

ABSTRAK

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Pertanyaan tentang kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik oleh masyarakat bertambah besar setelah terjadi beberapa kasus yang berkaitan dengan hasil audit para akuntan publik. Untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat, akuntan publik harus meningkatkan dan memperhatikan kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukannya. Salah satunya dengan meningkatkan kompetensi dan independensi auditor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh dari kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung. metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian explanatori dengan menggunakan pendekatan survey.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan, oleh karena itu baik auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya, Untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan auditor sebaiknya menambah jam audit sehingga mampu memahami keragaman jenis usaha klien serta memiliki kompetensi yang lebih baik lagi. Selain itu auditor menjaga independensi dengan melakukan rotasi audit sehingga independensi auditor lebih terjaga.

Kata kunci : Kompetensi, Independensi Auditor, dan Kualitas Hasil Pemeriksaan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi Akuntan Publik adalah profesi kepercayaan masyarakat dan pemakai laporan keuangan dalam mengaudit laporan keuangan. Dari profesi akuntan publik, masyarakat dan pemakai laporan keuangan mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam pelaporan keuangan (Mulyadi, 2010).

Singgih dan Bawono (2010), menyatakan bahwa ada dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Disinilah peran pihak ketiga yang independen yaitu auditor, yang bertugas memeriksa kebenaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen untuk diberikan kepada pengguna laporan keuangan. Sehingga, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan menjadi lebih relevan dan reliabel untuk digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan.

Menurut Elisha Muliana Singgih dan Icuk Rangga Bawono (2010), Di era persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini, perusahaan dan profesi auditor sama-sama dihadapkan pada tantangan-tantangan yang berat. Mereka sama-sama harus mempertahankan eksistensinya di peta persaingan dengan perusahaan kompetitor atau rekan seprofesinya. Perusahaan menginginkan *Unqualified Opinion* sebagai hasil dari laporan audit, agar performanya terlihat bagus di mata publik sehingga ia dapat menjalankan operasinya dengan lancar. Manajemen perusahaan berusaha menghindari opini wajar dengan pengecualian karena bisa mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi yang diperoleh manajer.

Namun, laporan keuangan yang diaudit adalah hasil proses negosiasi antara auditor dengan klien. Disinilah auditor berada dalam situasi yang dilematis, di satu sisi auditor harus bersikap independen dalam memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang

berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, namun di sisi lain dia juga harus bisa memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang membayar *fee* atas jasanya agar kliennya puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasanya di waktu yang akan datang. Posisinya yang unik seperti itulah yang menempatkan auditor pada situasi yang dilematis sehingga dapat mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaannya (Elisha Muliana Singgih dan Ickuk Rangga Bawono, 2010).

Kepercayaan yang besar dari para pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkannya. Adapun pertanyaan yang dari masyarakat tentang kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar, setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik. Seperti kasus yang melibatkan akuntan publik Justinus Aditya Sidharta yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT Great River Internasional, Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) yang menemukan penggelembungan *account* penjualan, piutang dan asset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan Great River yang mengakibatkan perusahaan tersebut kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Sehingga berdasarkan investigasi tersebut, Bapepam menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan Great River ikut menjadi tersangka. Oleh karenanya Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) atas Laporan keuangan Konsolidasi PT Great River tahun 2003 (Elfarini, 2007).

Menurut Trotter (1986) dalam Saifuddin (2004) mendefinisikan bahwa orang yang berkompoten adalah orang dengan keterampilan mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Menurut SPAP (2011) untuk dapat memiliki keterampilan, seorang auditor harus memiliki keterampilan yang cukup. Pencapaian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dan praktek audit.

Namun sesuai dengan tanggungjawabnya untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan maka hal yang penting bagi akuntan publik bukan hanya pengalaman kerja dan keahlian saja tetapi harus independen dalam pengauditanya. Tanpa adanya independensi, auditor tidak berarti apa-apa. Masyarakat tidak percaya akan hasil auditan dari auditor sehingga masyarakat tidak akan meminta jasa pengauditan auditor. Atau dengan kata lain, keberadaan auditor ditentukan dari independensinya (Supriyono, 2006). Kecurangan klien tidak lepas dari lemahnya sikap independensi auditor yang rendah. Penyimpangan dalam akuntansi dapat disebabkan karena eskalasi komitmen dari auditor untuk selalu memberikan pendapat wajar terhadap laporan keuangan klien yang menyimpang (Moore *et al.*, 2006)

Berdasarkan Pernyataan Standar Audit (PSA) No.1 Tahun 2011, *securities act* seksi 150 Standar Profesi Akuntan Publik, (Ikatan Akuntan Publik, 2011). Standar Umum meliputi tiga hal, yaitu : (1) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup, (2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, Independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor, (3) dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya (kompetensinya) dengan cermat dan seksama.

De Angelo dalam Kusharyati (2003:25) mendefinisikan kualitas hasil pemeriksaan sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam system akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor. Sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor. Sedangkan AAA *Financial Accounting Commite* (2000) dalam Christiawan (2001:83) menyatakan bahwa kualitas hasil pemeriksaan ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi. Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Menyadari pentingnya independensi dan kompetensi yang harus dimiliki seorang auditor untuk memperoleh kualitas hasil pemeriksaan yang baik, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan**”(Suatu Survey pada KAP di Bandung)”.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pemikiran dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi auditor pada KAP di Bandung.
2. Bagaimana Independensi auditor pada KAP di Bandung.
3. Bagaimana kualitas hasil pemeriksaan pada KAP di Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada KAP di Bandung.

1.2 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi auditor di KAP di Bandung
2. Untuk mengetahui bagaimana independensi auditor di KAP di Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimana kualitas hasil pemeriksaan di KAP di Bandung
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kompetensi

Arens *et al.*,(2012:104) menegaskan bahwa:

“Auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu.”

Sedangkan kompetensi menurut Gondodiyono (2007:35):

“Yang bersangkutan terlatih (melalui suatu pendidikan formal) untuk mengerjakan suatu jenis pekerjaan khusus/sulit yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan tinggi.”

2.1.1 Independensi

Independensi menurut Arens *et al.*,(2012:24) dapat diartikan mengambil sudut pandang yang tidak biasa. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan (*independent in appearance*) adalah hasil dari interpretasi lain atas independen ini.

Independen menurut Mulyadi (2010:26) dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

2.1.3 Kualitas Hasil Pemeriksaan

Menurut Boynton *et al.*, (2004) menyebutkan bahwa :

“Kualitas adalah kesesuaian dengan tujuan dan manfaatnya. kualitas hasil pemeriksaan adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam system akuntansi klienya. Kantor Akuntan

Publik (KAP) yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dibandingkan dengan KAP kecil.”

Sedangkan menurut DeAngelo (1981) :

“The quality of audit service is defined to be the market-assessed joint probability that a given auditor will both (a) discover a breach in the client’s accounting system, and (b) report the breach.”

2.1 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan

Indra Firmansyah (2010) menyatakan bahwa Kompetensi auditor adalah auditor dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Kualitas hasil pemeriksaan merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan klien, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar *auditing* dan kode etik akuntan publik yang relevan. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa seorang auditor yang dimiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkan.

Menurut Elfirini (2007) Kompetensi yang dibutuhkan dalam melakukan audit yaitu pengetahuan dan kemampuan. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit kemudian auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan.

2.2.2 Pengaruh Independensi Auditor Dengan Kualitas Hasil Pemeriksaan

Fearnley dan page (1994 :7) dalam Hussey dan Lan (2001) menyatakan bahwa sebuah audit hanya dapat menjadi efektif jika auditor bersikap independen dan dipercaya untuk lebih cenderung melaporkan pelanggaran perjanjian antara principal (pemegang saham dan kreditor) dan agen (manajer). Sedangkan menurut christiawan (2002), seorang akuntan public yang independen adalah akuntan public yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga pihak lain pemakai laporan keuangan yang mempercayai hasil pekerjaannya.

Menurut Elisha (2010) menyatakan bahwa jika auditor bersikap independen, maka ia akan memberikan penilaian yang senyatanya terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa memiliki beban apapun terhadap pihak manapun. Maka penilaiannya akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan yang diperiksa. Dengan demikian maka jaminan atas kendaandalan laporan yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan.

3 Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan

Menurut Indah (2010) menyatakan bahwa Ketika melaksanakan proses audit, auditor membutuhkan kompetensi yang baik karena dengan hal itu auditor menjadi lebih mampu memahami kondisi keuangan dan laporan keuangan kliennya. Kemudian dengan sikap independensinya maka auditor dapat melaporkan keuangan kliennya. Sehingga berdasarkan Elfirini (2007), maka kompetensi dan independensi memiliki pengaruh dalam menghasilkan audit yang berkualitas baik proses maupun *output*-nya.

Kompetensi dan praktik akuntan publik menyangkut masalah kualitas teknis dari anggota dan stafnya serta kemampuan untuk mengawasi dan menilai mutu tugas yang telah dikerjakannya. Sedangkan independensi berarti adanya kejujuran dalam diri akuntan dalam mempertimbangkan fakta-fakta dan adanya pertimbangan yang objektif, tidak memihak dalam diri akuntan dalam merumuskan dan mengungkapkan pendapatnya. Dalam menjalankan praktiknya sehari-hari, auditor independen menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang berbeda dalam mengaudit

klienya, karena kemungkinan ada manajemen perusahaan yang memberikan data yang tidak sebenarnya terjadi, karena itu auditor diminta untuk melakukan audit dan memberikan kualitas hasil pemeriksaan yang baik terhadap perusahaan klien yang diauditnya karena melalui : pelatihan, pengalaman, dan profesionalismenya auditor menjadi orang yang ahli dalam bidang akuntansi dan *auditing*, serta memiliki kemampuan untuk menilai secara objektif dan menggunakan pertimbangan yang tidak memihak terhadap informasi yang diungkapkan melalui auditnya (Indra Firmansyah, 2012).

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian ini secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian adapun yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan Kualitas Hasil Pemeriksaan.

Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang terdapat di KAP kota Bandung yang berjumlah 423 auditor.

3.2.2 Sampel Penelitian

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960:182) dalam Indra Firmansyah (2012) dimana $n = N / (1 + ne^2)$ sehingga $n = 423 / (1 + 423 \times 0.05^2) = 205.589$ dibulatkan menjadi 206 maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 206 koesioner.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen Kuesioner
Kompetensi (X1) (independen) Arens et al.,(2012:104)	Pengetahuan	a. Pengetahuan prinsip akuntansi dan standar audit b. Pengetahuan jenis industri klien c. Pengetahuan kondisi perusahaan klien d. Pendidikan formal yang sudah ditempuh e. Pelatihan dan keahlian khusus	Ordinal	1 2 3 4 5,6
	Pengalaman	a. Pengalaman melakukan audit b. Jumlah klien yang sudah diaudit c. Jenis perusahaan yang sudah diaudit Mulyadi (2006:20)		8 7 9
	Mulyadi (2006:20)			

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen Kuesioner
Independensi (X2) (independen) Mulyadi (2010:26)	Lama hubungan dengan klien	Lama mengaudit klien	Ordinal	10
	Tekanan dari klien	a.Pemberian sanksi dan ancaman pergantian auditor oleh klien		11,12
Independensi (X2) (independen) Mulyadi (2010:26)	Tekanan dari klien	b.Besar fee audit yang akan diberikan klien c.Fasilitas dari klien	Ordinal	13 14
	Telaah rekan auditor	a.Manfaat telaah dari rekan auditor b.Konsekuensi terhadap auditor yang buruk		15 16
	Jasa non audit Tjun Tjun et al.,(2012)	a.Pemberian jasa audit & non audit kepada klien sama b.Pemberian jasa lain dapat meningkatkan informasi laporan keuangan Tjun Tjun et al.,(2012)		17,18 19
Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y) (dependen) Boynton et al., (2004)	Deteksi salah saji	a.Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien b.Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan	Ordinal	20 24
	Kesesuaian dengan Standar Profesional Akuntan Publik	Berpedoman Standar Profesional Akuntan Publik		21
	Kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan Wooten (2003)	a.Pemahaman terhadap system informasi akuntansi klien b.Komitmen dalam menyelesaikan audit Wooten (2003)		22 23

3.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey adalah suatu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada, mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

3.4.1 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013:169). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda karena variabel terikat, yaitu kualitas hasil pemeriksaan dipengaruhi oleh dua variabel bebas yaitu Kompetensi dan Independensi.

4.1 Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung

Hasil penilaian yang diberikan responden untuk Kompetensi auditor pada Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung sebesar 3427 atau sebesar 84,6%. Dari nilai rata-rata sebesar 4,23 menunjukkan penilaian untuk kompetensi auditor berada di antara interval 4 - 5. Jadi secara menyeluruh Kompetensi auditor di Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung dinilai sudah memiliki kompetensi yang relatif baik.

Hasil analisis regresi yang didapatkan menunjukkan koefisien regresi Kompetensi auditor bertanda positif. Hal ini menunjukkan semakin baik Kompetensi auditor akan diikuti dengan meningkatnya kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung. Hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan adalah nilai statistik uji t yang diperoleh untuk variabel Kompetensi auditor sebesar 2,092 lebih besar nilai positif $t_{(0,05;87)} = 1,988$ dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$, sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti Kompetensi auditor berpengaruh terhadap Kualitas hasil pemeriksaan. Kompetensi auditor memberikan pengaruh sebesar 14,3% terhadap Kualitas hasil pemeriksaan.

Menurut Wibowo (2007:86) auditor harus mempunyai kemampuan ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambil. Sehingga dengan adanya kompetensi yang baik dari seorang auditor maka semakin baik juga kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkan oleh seorang auditor

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tjun *et.,al* (2012), Ilmayati dan Suharjo (2012) dan Sari (2012) yang menunjukkan hasil bahwa Kompetensi dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan, dimana semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin baik juga kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkan oleh auditor tersebut.

4.3.2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung

Independensi auditor pada Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung secara umum sudah baik. Hasil penilaian yang diberikan responden untuk Independensi auditor pada Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung sebesar 3818 atau sebesar 84,84%. Dari nilai rata-rata sebesar 4,24 menunjukkan penilaian untuk Independensi auditor berada di antara interval 4 - 5. Jadi secara menyeluruh Independensi auditor di Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung dinilai sudah relatif baik.

Hasil analisis regresi yang didapatkan menunjukkan koefisien regresi Independensi auditor bertanda positif. Hal ini menunjukkan semakin baik Independensi auditor akan diikuti dengan meningkatnya kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung. Hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan adalah nilai statistik uji t yang diperoleh untuk variabel Independensi auditor sebesar 3,946 lebih besar nilai positif $t_{(0,05;45)} = 1,988$ dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang

berarti Independensi auditor berpengaruh terhadap Kualitas hasil pemeriksaan. Independensi auditor memberikan pengaruh sebesar 29,8% terhadap Kualitas hasil pemeriksaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Singgih, Muliani dan Bawono (2010), Harhinto dan Teguh (2004), Indah (2010) dan Sari (2012) yang menunjukkan hasil bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Alim *et al.*, (2007) dan Christiawan (2002) menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut didukung dengan sikap independen.

4.3.3. Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung

Hasil penilaian yang diberikan responden untuk Kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung sebesar 1878 atau sebesar 83,5%. Dari nilai rata-rata sebesar 4,17 menunjukkan penilaian untuk Kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung berada di antara interval 4 - 5. Jadi secara menyeluruh Kualitas hasil pemeriksaan auditor di Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung dinilai sudah memiliki kualitas hasil pemeriksaannya yang relatif baik.

Kompetensi auditor dan Independensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas hasil pemeriksaan. Hasil ini ditunjukkan dari nilai statistik uji F yang diperoleh F_{hitung} (34,280) lebih besar dari F_{tabel} (3,101). Dari nilai signifikansi yang diperoleh dapat juga dilihat bahwa nilai signifikansi sangat kecil (0,000) lebih kecil dari 0,05 yang berarti uji signifikan. Jadi diperoleh keputusan uji simultan adalah menolak H_0 .

Tingkat hubungana Kompetensi auditor dan Independensi auditor dengan Kompetensi auditor pada Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung yang dilihat dari nilai korelasi diperoleh kuat sehingga apabila Kompetensi auditor dan Independensi auditor akan mengakibatkan ada efeknya terhadap Kualitas hasil pemeriksaan. Korelasi antara Kompetensi auditor dan Independensi auditor dengan Kompetensi auditor yang diperoleh masuk dalam kategori kuat sebesar 0,664

Besarnya pengaruh yang diberikan Kompetensi auditor dan Independensi auditor secara bersama-sama terhadap Kualitas hasil pemeriksaan yang dilihat dari nilai koefisien determinasi menunjukkan ada pengaruh Kompetensi auditor dan Independensi auditor sebesar 44,1% terhadap Kualitas hasil pemeriksaan auditor pada Kantor akuntan publik (KAP) di Bandung. Sedangkan 55,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis, metode penelitian dan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Kualitas hasil pemeriksaan yang masih kurang baik disebabkan oleh belum optimalnya pengalaman auditor serta pengetahuan dan pemahaman auditor tentang jenis industri klien.
- 2) Independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Kualitas hasil pemeriksaan yang masih kurang baik disebabkan oleh auditor yang masih kurang memperhatikan telaah rekan auditor, serta hubungan yang terlalu lama antara auditor dan klien.
- 3) Independensi dan Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Kualitas hasil pemeriksaan yang masih kurang baik disebabkan oleh belum optimalnya pengalaman, pengetahuan dan pemahaman industri klien, masih kurangnya auditor dalam memperhatikan telaah dari rekan auditor serta hubungan yang terlalu lama dengan klien.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Auditor di kantor akuntan publik di Bandung :
Untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan auditor sebaiknya menambah jam audit sehingga mampu memahami keragaman jenis usaha klien serta memiliki kompetensi yang lebih baik lagi. Selain itu auditor menjaga independensi dengan melakukan rotasi audit sehingga independensi auditor lebih terjaga.
2. Bagi Peneliti selanjutnya :
 - Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku pada kedua faktor dalam penelitian ini yaitu kompetensi dan independensi auditor, namun dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas hasil pemeriksa, Contohnya tentang *fee* audit, tenur kantor akuntan publik, dan akuntabilitas auditor.
 - Agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti berikutnya subjek penelitian diharapkan tidak hanya terbatas pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M.N.; Hapsari, T.; dan Purwati, L. Pagaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Symposium nasional X*. Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007
- Agoes, Sukriso. (2008). *Auditing: (pemeriksaan akuntan) oleh kantor akuntan public jilid I*. Edisi ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, Alvin.A., Elder, Ranaldi.j & Beasley Mark s.2012. *auditing dan jasa assurance pendekatan terpadu*. Adisi ke duabelas.Jakarta:Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi.2010.*prosedur penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Boynton, Johnson Kell.2003.*modern auditing edisi ke tujuh*. Jakarta:Erlangga.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. KOMPETENSI dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 4 no. 2 (Nov) hal. 79-92.
- Djamil, Narullah. 2011. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit pada Sektor Publik dan beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan. Riau. (<http://nasrullahdjamil-ujin.blogspot.com/2011/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>) diakses tanggal 20 desember 2014.
- DeAngelo, Linda Elizabeth 1981, "Auditor Size and Audit Quality". *Journal of Accounting and Economics*.
- Deis, Donald L. dan Gari A, Giroux. 1992. "Determinants of Audit Quality In The Public Sector". *The Accounting Review* Vol. 67 No. 3 (Juli). Pp. 462-479.
- Efraim Ferdinan Giri.2010."*pengaruh tenur kantor akuntan public (KAP) dan reputasi KAP terhadap kualitas audit:kasus rotasi wajib auditor di Indonesia*". Simposium Nasional Akuntansi XIII
- Elfarini, Eunike Christina. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Penelitian. Universitas Negeri Semarang.
- Elisha Muliani Singgih & Icku Rangga Bawowo.2010."*pengaruh independensi, pengalaman,due professional care dan akuntabilitas terhadap kualitas audit*".simposium Nasional Akuntansi XIII
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harhinto, Teguh. 2004. *Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur*. Semarang. Tesis Maksi : Universitas Diponegoro.
- Indra Firmansyah.2010."*pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit*". Simposium Nasional Akuntansi XIII
- Ikatan Akuntan Indonesia.2011.*standard professional Akuntan Publik* Jakarta:salemba empat.

- Ilmayati dan Suharjo. 2012. *Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 1 (Januari).
- Indah, Siti Nur Mawar. 2010. "*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang)*". Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kasidi. 2007. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Persepsi Manajer Keuangan Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah)*". Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Kusharyanti. 2003. "*Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang*". Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Desember). Hal.25-60.
- Keputusan Meteri Keuangan RI Nomor.432/KMK.02/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Kompas.2 Mei,2011.9 kasus perbankan di Indonesia,5.
- Libby, R, D. Frederick. 1990. "*Experience and The Ability to Explain Audit Findings.*" Journal of Accounting Association.
- Mautz, R.K dan H.A. Sharaf. 1961. *The Philosophy of Auditing*. Sarasota, Florida: *America Accounting Association*.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2010. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Rosalina. 2012. Pengaruh KOMPETENSI dan Independensi Terhadap KUALITAS AUDIT. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1 No.2 (Februari).
- Sekaran, Uma. 2010. *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih, Elisha Muliani dan Icut Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas terhadap KUALITAS AUDIT. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono.2010. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Sulianto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Suryaningtias, Agustin. 2007. "Faktr-faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntans Publik (Studi Survey Pada KAP di Bandung)" Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Widyatama.
- Tjun, Law Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung dan Santi Setiawan. 2012. Pengaruh KOMPETENSI dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol 4 No.1 (Mei).
- Tuanakotta, Theodorus M. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Surat Keputusan Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia tanggal 2 Juli 2008 SK KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang "Kebijakan Penentuan Fee".
- Tuanakotta, Theodorus M. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Umar,husein.2008.*Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*.BPFE Yogyakarta:Yogyakarta
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang "Akuntan Publik".
- Uyanto,Stanislaus.s.2009.*Pedoman Analisis Data dengan SPSS*.yogyakarta:Graha Ilmu
- Wooten, T.G. 2003. *It is imposible to know the number of poor-quality audits that simply go undetected and unpublicized*. *The CPA Journal*, Januari. P. 48-51.
- www.djpk.depkeu.go.id